



BERITA ACARA SIDANG PENDADARAN TUGAS AKHIR

S/UBL/FT/0163/VII/26

Pada hari ini, Rabu 08 Juli 2026 telah dilaksanakan Ujian Sidang Pendadaran Tugas Akhir sebagai berikut:

Judul: PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA JAWA BARAT DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR DI KECAMATAN BEKASI
UTARA

Nama : YULIA ANINDITA
NIM : 2251500100
Dosen Pembimbing : Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Teknis : Dr. Ir. Tri Endangsih, S.T., M.Ars., IPM.

Berdasarkan penilaian pada Perancangan, Presentasi, Penguasaan Materi maka Mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS

dengan nilai angka : **74** huruf : **B**

Mahasiswa tersebut di atas wajib menyerahkan hasil perbaikan tulisan Tugas Akhir dalam bentuk terjilid sesuai dengan Panduan Perbaikan Tugas Akhir, selambat-lambatnya Rabu 22 Juli 2026.

Panitia Penguji:

- 1 Ketua Dr. Putri Suryandari, S.T, M.Ars.
- 2 Anggota Inggit Musdinar , S.T., M.T.
- 3 Moderator Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T.

Keterangan:

Nilai Huruf: A:85-100 A-:80-84,99 B+:75-79,99 B:70-74,99 B-:65-69,99 C:60-64,99 D:40-59,99
E-:0-39,99



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS TEKNIK CERDAS DAN BERKELANJUTAN

Kartu Bimbingan Tugas Akhir

NIM: 2251500100

Nama: YULIA ANINDITA

Pembimbing: Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T.

No.	Tanggal	Materi
1	31-03-2026	Perbaiki bab 1
2	07-04-2026	Perbaiki bab 2
3	10-04-2026	Perbaiki bab 3
4	16-04-2026	Perbaiki bab 4
5	19-04-2026	Perbaiki bab 4 dan bab 5
6	19-05-2026	Kurangi jumlah massa bangunan dan perbaiki denah
7	23-05-2026	Perbaiki denah pertunjukan dan power house
8	02-06-2026	Perbaiki denah denah museum dan perpustakaan
9	08-06-2026	Lengkapi siteplan dan perbaiki denah
10	09-06-2026	Terapkan arsitektur neo vernakular pada bentuk atap, material dan bentuk panggung. Bangunan menggunakan struktur bentang lebar
11	15-06-2026	Pondasi menggunakan ukuran 2x2m. Lift menggunakan pondasi setempat
12	18-06-2026	Perbaiki struktur dan bentuk atap sesuai dengan konsep vernakular
13	23-06-2026	Perbaiki detail atap pada bangunan
14	30-06-2026	Selesaikan semua gambar rencana



LEMBAR PENGESAHAN

Nama	: YULIA ANINDITA
Nomor Induk Mahasiswa	: 2251500100
Program Studi	: Arsitektur
Bidang Peminatan	: Eco-smart Real Estate
Jenjang Studi	: Strata 1
Judul	: PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR DI KECAMATAN BEKASI UTARA



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Rabu 08 Juli 2026

Tim Penguji:

Ketua	: Dr. Putri Suryandari, S.T, M.Ars.
Anggota	: Inggit Musdinar , S.T., M.T.
Pembimbing	: Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T.
Ketua Program Studi	: Sri Kurniasih, S.T, M.Ars.

TUGAS AKHIR

Semester Genap 2025/2026

KARYA TULIS

Sebagai salah satu syarat untuk
Menempuh Ujian Tugas Akhir pada
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Cerdas dan Berkelanjutan Universitas Budi Luhur

PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR DI KECAMATAN BEKASI UTARA

Tema:

Arsitektur Neo Vernakular

Disusun Oleh:

Yulia Anindita

NIM: 2251500100

Dosen Pembimbing:

Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T

Dr. Ir. Tri Endangsih, S.T., M.Ars., IPM.



**UNIVERSITAS
BUDI LUHUR**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK CERDAS DAN BERKELANJUTAN
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK CERDAS DAN BERKELANJUTAN
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : YULIA ANINDITA
Nomor Induk Mahasiswa : 2251500100
Program Studi : Arsitektur
Bidang Peminatan : Eco-smart Real Estate
Jenjang Studi : Strata 1
Judul : PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA JAWA BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR DI
KECAMATAN BEKASI UTARA



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Rabu 08 Juli 2026

Tim Penguji:

Ketua	: Dr. Putri Suryandari, S.T, M.Ars.
Anggota	: Inggit Musdinar , S.T., M.T.
Pembimbing	: Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T.
Ketua Program Studi	: Sri Kurniasih, S.T, M.Ars.

ABSTRAK

Pesatnya urbanisasi serta perkembangan kawasan hunian dan komersial di Bekasi Utara, termasuk Summarecon Bekasi, belum diimbangi dengan fasilitas publik terpadu untuk mewadahi ekspresi, edukasi, latihan, pertunjukkan, dan pelestarian seni budaya Jawa Barat. Perancangan Pusat Seni dan Budaya Jawa Barat hadir sebagai ruang budaya yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan mewadahi fungsi museum, galeri pameran, perpustakaan, studio latihan, gedung pertunjukkan/amphiteater, serta fasilitas pendukung UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Perancangan menerapkan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular melalui reinterpretasi elemen tradisional Jawa Barat dan lokal Bekasi, meliputi tipologi atap Saung Ranggon dan Julang Ngapak, polar uang transisi tepas, serta motif Mega Mendung dan Anyaman Mata Itik yang dipadukan dengan struktur dan material kontemporer. Metode perancangan dilakukan melalui observasi tapak, wawancara, studi kasus, studi literatur, dan kajian regulasi, yang dilanjutkan dengan analisis aspek manusia dan kegiatan, kondisi tapak, serta fisik bangunan. Hasil perancangan menghasilkan kawasan seluas $\pm 5,8$ hektar (58.352 m^2) dengan zonasi makro dan mikro yang jelas serta penerapan prinsip *eco-smart/eco-green*, meliputi ventilasi silang, pencahayaan alami, *secondary skin*, *rain garden*, dan vegetasi peneduh. Pusat Seni dan Budaya Jawa Barat diharapkan menjadi fasilitas budaya yang fungsional sekaligus landmark yang memperkuat identitas budaya Jawa Barat dalam kehidupan masyarakat urban modern.

Kata kunci: Arsitektur Neo Vernakular, Bekasi Utara, Kebudayaan Jawa Barat, Pusat Seni dan Budaya, Saung Ranggon.

ABSTRACT

The rapid growth of urbanization, residential, and commercial development in North Bekasi, including Summarecon Bekasi, has not been accompanied by adequate integrated public facilities for cultural expression, education, training, performances, and the preservation of West Javanese arts and culture. The design of the West Java Arts and Cultural Center is proposed as an integrated and sustainable cultural space that accommodates a museum, exhibition gallery, library, training studios, performance hall/amphiteater, and supporting facilities for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises). The project applies a Neo-Vernacular Architectural approach by reinterpreting traditional West Javanese and local Bekasi Elements, including the roof typologies of Saung Ranggon and Julang Ngapak, the tepas transitional spatia pattern, and Mega Mendung and Anyaman Mata Itik motifs, combined with contemporary structures and materials. The design method involved site observation, interviews, case studies, literature reviews, and regulatory studies, followed by analysis of human activities, site conditions, and building aspects. The resulting design covers approximately 5,8 hectare (58.352 m²) with clear macro and micro zoning and eco-smart/eco-green principles, including cross ventilation, natural lighting, secondary skins, rain gardens, and shaded vegetation. The center is expected to become a functional cultural facility and landmark that strengthens West Java's cultural identity in modern urban life.

Keywords: Neo-Vernacular Architecture, North Bekasi, West Javanese Culture, Arts and Cultural Center, Saung Ranggon.